

TADRIS

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Journal homepage: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Tadris>

Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan SMK Al Amanah Al Bantani

Ayunda Sari

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: sariayunda74@gmail.com

Abstrak

Setiap lembaga pendidikan pada dasarnya memerlukan sistem informasi agar dapat memaksimalkan pelaksanaan siklus informasi pada lembaga pendidikan tersebut. Selain untuk mengontrol kualitas serta mewujudkan relasi dengan pihak lain sehingga dapat mengoptimalkan mutu lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengulas lebih terkait Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMK Al Amanah Tangerang Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data ini menerapkan atau menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK dalam peningkatan mutu pengelolaan SMK Amanah yang meliputi: 1). Sistem Informasi kelembagaan, personalia, keuangan, dan akademik sudah berjalan secara optimal. 2). Sistem Informasi Manajemen yang sudah berjalan secara optimal dapat meningkatkan mutu pengelolaan SNK AL Amanah Tangerang Selatan dan memberikan manfaat bagi pihak internal dan eksternal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Mutu, Lembaga Pendidikan

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan telah memasuki era global dimana persaingan antar lembaga pendidikan menjadi lebih menarik. Lembaga pembelajaran, sebagai penyedia layanan, akan berjuang untuk menjalani kehidupan yang memuaskan jika tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya secara tepat waktu (Amiruddin, 2021). Sebagai penyedia layanan, lembaga pendidikan berharap dapat menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat yang menggunakan jasanya. Revolusi industri 4.0 mendapatkan daya tarik dalam berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat telah memiliki dampak positif pada semua anggota masyarakat. Penggunaan teknologi informasi yang semakin meningkat oleh individu dan organisasi berfungsi sebagai katalis untuk memfasilitasi pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang telah mendapat manfaat dari

kemajuan teknologi informasi adalah pendidikan. Institusi pendidikan diharapkan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk meningkatkan layanan pendidikan. Saat ini, lembaga pendidikan memiliki kebutuhan dalam hal melakukan dan mengatur kegiatan mereka. Persyaratan pertama adalah menyediakan akses ke data dan informasi yang diperoleh melalui proses pengumpulan, penyimpanan, organisasi, dan penyebaran informasi (Sonia, 2020).

Proses ini akan kurang efektif jika dilakukan secara manual, karena perubahan saat ini dalam perilaku manusia yang membutuhkan prosedur yang lebih cepat. Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (timeliness) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas. Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna Latar belakang permasalahan.

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan gabungan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan pendidikan. Informasi tersebut merupakan data empiris atau data fakta nyata yang benar-benar ada dan dapat dibuktikan kebenarannya (Jauhari, 2021). SIMDIK dikembangkan meliputi pendaftaran mahasiswa baru, studi pascasarjana, pengelolaan keuangan dan prosedur administrasi untuk memperoleh gelar pascasarjana. Untuk menerapkan SIMDIK yang sistematis dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan dalam sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer serta ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih.

Ditemukan bahwa lembaga pendidikan formal SMK AL AMANAH ini memiliki sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dilingkungannya, khususnya di bidang pendidikan serta perannya dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi mutu lembaga pendidikan di SMK AL AMANAH tersebut. Salah satu alasan diterapkan sistem informasi

manajemen yaitu untuk memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Adapun alasan penulis memilih SMK AL AMANAH AL BANTANI KOTA TANGGERANG ini karena penulis menemukan bahan kajian mengenai topik yang akan dibahas terkait Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan di SMK AL AMANAH bahwa sekolah tersebut telah menerapkan dan selalu mengikuti perkembangan dengan pesat dibidang sistem informasi manajemennya sehingga membantu peningkatan mutu untuk lembaga pendidikan SMK AL AMANAH itu sendiri.

Kerangka Teori

Sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*intregeted*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “database”.

Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Dengan mempertimbangkan uraian-uraian di atas dapat dikemukakan definisi alternatif sistem informasi manajemen pendidikan, yakni: sistem, yang terdiri dari sekelompok orang, pedoman, dan perangkat pengolah data, yang memantau dan mengambil kembali data dari lingkungan, yang memperoleh data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, dan yang menyaring, mengatur, dan memilih data serta menyajikannya sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan pendidikan atau sekolah, terutama bagi para manajer pendidikan pada semua level dan fungsi organisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, untuk mendukung komunikasi, dan untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk di dalamnya kegiatan instruksional. Kajian teori di atas juga sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Aina and Bipath 2020).

Istilah “mutu” atau “kualitas” merupakan padanan dari istilah dalam bahasa Inggris, yakni *quality*, artinya, *goodness or worth*. Dengan demikian, secara definitif istilah mutu

dapat diartikan sebagai kebaikan atau nilai. Istilah kata mutu dan kualitas sering kita temukan pada dunia ekonomi, kedua istilah ini melekat erat pada suatu produk barang ataupun jasa yang dimana, pelangganlah yang menjadi penentunya. Dalam konteks penelitian ini, mutu dan kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan manusia memberikan layanan kependidikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, mutu pendidikan adalah suatu bentuk dari pencapaian suatu lembaga pendidikan guna memberikan atau memenuhi kebutuhan pasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam peningkatan mutu SMK Al Amanah Tanggerang Selatan dengan sumber data yaitu Bagian Kurikulum sekaligus Ketua Tata Usaha SMK Al Amanah Tanggerang Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi yang mana dengan cara membaca dengan kritis dan cermat terhadap berbagai referensi. Kemudian mencatat data-data yang menunjukkan keterhubungan dengan fokus penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Keakuratan dan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi penyidik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan SMK Al Amanah

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024 dengan Ibu Djulianti sebagai bidang Kurikulum di SMK Al Amanah Kota Tanggerang disebutkan bahwa, “definisi simdik adalah sebuah sistem dalam dunia pendidikan yang harus mengikuti sistem informasi untuk membantu dalam mempercepat penyebaran informasi. Seperti penggunaan hp, maupun laptop dan berbagai jejaring media sosial yang akan mempermudah dalam mengakses informasi yang terdapat pada sekolah oleh para pihak eksternal.

SMK Al Amanah Kota Tanggerang berprinsip untuk selalu mengikuti perkembangan dalam pendidikan termasuk dalam menerapkan SIMDIK, karena sudah menjadi sebuah keharusan”. Sesuai dengan paparan teori yaitu SIMDIK diterapkan dengan sistematis dan memiliki kapabilitas untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan.

Pada suatu organisasi sekolah, ide membangun sistem informasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang direalisasikan dengan memberikan fasilitas teknologi komputerisasi sehingga tercipta suatu situs website.

SIMDIK diterapkan di SMK Al Amanah sejak awal tahun 2000, kemudian sekitar tahun 2012 atau 2013 dapodik dibentuk, dan sejak adanya system informasi manajemen pendidikan SMK Al Amanah langsung menerapkan system informasi manajemen pendidikan, begitu juga dengan dapodik ketika dapodik dibentuk dan disosialisasikan SMK Al Amanah langsung menerapkan. Dapodik merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Kemendikbud RI yang dapat digunakan untuk panduan sekolah dalam melaporkan data pendidikan langsung ke kementerian secara online melalui internet. Sistem informasi manajemen memiliki komponen pembangun yaitu people, hardware, software, network, dan data resource yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Djulianti sebagai bidang kurikulum SMK Al Amanah pada tanggal 14 Maret 2024 disebutkan bahwa, “SMK Al Amanah memiliki website yang aktif bernama smkalamanah.sch.id. Selain itu, SMK Al Amanah dalam publikasi dan penyediaan informasi yang terupdate lebih sering menggunakan media sosial berupa instagram, youtube, tik tok, dan facebook”. Keberadaan website SMK Al Amanah sebagai akibat dari adanya fasilitas teknologi komputerisasi dan website tersebut dirancang, dibuat, dan dikelola sendiri oleh SMK Al Amanah Al Bantani.

Dalam pelaksanaan SIMDIK SMK Al Amanah sangat mengikuti ketentuan dari pemerintah pusat dan memanfaatkan platform pendidikan yang tersedia dengan accessible (mudah diakses), hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Julianti bidang kurikulum SMK Al Amanah pada tanggal 14 Maret 2024 yang menyatakan bahwa, “di zaman yang serba Information and Technology ini segala hal yang berkaitan dengan pendidikan menjadi lebih mudah diakses, misalnya guru-guru dalam menyediakan materi pembelajaran sudah diatur melalui platform yang dapat langsung diunduh, dan sekarang searching apapun di google pasti tersedia termasuk sistem pembelajaran”.

2. Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan SMK Al Amanah

A. Sistem Informasi Kelembagaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024 dengan Ibu Djulianti sebagai bidang kurikulum di SMK Al Amanah menyatakan bahwa “terkait sistem informasi kelembagaan di SMK Al Amanah disebutkan bahwa, SMK Al Amanah memiliki

website yang aktif yang menyediakan berbagai informasi meliputi profil sekolah, sejarah, visi, misi, sarana prasarana, fasilitas, berita kegiatan keseharian, prestasi siswa serta program unggulan”. Jika ingin mengetahui informasi terupdate mengenai SMK Al Amanah dapat mengakses Instagram dan Youtube, Tiktok dan Facebook, biasanya dua atau tiga hari informasi akan diunggah, karena lebih cepat dan lebih sering diakses khalayak umum, sedangkan website untuk sekarang ini jarang ada yang mengakses.

Dalam sistem informasi kelembagaan, simdik di SMK Al Amanah dioptimalisasikan melalui website SMK Al Amanah yang sudah mencakup informasi terkait profil, sarana prasarana, fasilitas, berita kegiatan keseharian, dan prestasi siswa, serta melalui, Youtube, Instagram, Tiktok sebagai pengetahuan untuk khalayak umum seputar SMK Al Amanah.

B. Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024 dengan Ibu Julianti sebagai bidang kurikulum di SMK Al Amanah disebutkan bahwa “sistem informasi akademik sejak adanya kurikulum merdeka bahkan sebelum pandemic hingga saat ini berbasis IT. Guru-guru sudah banyak menggunakan platform dan harus sering menjelajah dunia maya untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lebih atraktif, serta untuk penilaian sudah diberlakukan menggunakan e-raport. Dalam hal ini, IT dimanfaatkan melalui penggunaan Microsoft Excel untuk rekapitulasi dan menyimpan data nilai”.

SIMDIK di SMK Al Amanah dioptimalisasikan melalui penggunaan software berupa Microsoft Excel dalam kegiatan penilaian dan pengelolaan kurikulum yang sudah berbasis IT, terlebih lagi kurikulum pendidikan saat ini yang menyediakan platform untuk kegiatan belajar mengajar. Jadi, SMK Al Amanah kota Tangerang ini mengikuti ketentuan dari pemerintah.

C. Sistem Informasi Kesiswaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024 dengan Ibu Djulianti sebagai bidang kurikulum di SMK Al Amanah disebutkan bahwa, “Sistem informasi kesiswaan di SMK Al Amanah yang signifikan terdapat pada penerimaan siswa baru yang dilakukan secara online dan offline. Penerimaan siswa baru termasuk indent peserta didik dilakukan secara online melalui link yang terhubung dengan Google Form, pendaftaran online biasanya untuk peminat dari luar kota atau luar area sekolah. Untuk informasi mengenai indent dapat dicek melalui website, instagram, dan tiktok. Sedangkan penerimaan siswa baru secara offline langsung mendaftar pada bagian tata usaha”.

Dalam sistem informasi kesiswaan, secara signifikan simdik SMK Al Amanah dioptimalisasikan menggunakan website, instagram, dan tiktok yang berisi informasi terkait penerimaan siswa baru termasuk indent peserta didik yang dapat mendaftarkan diri secara online.

D. Sistem E-Learning

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024 dengan Ibu Djulianti sebagai bidang kurikulum di SMK Al Amanah disebutkan bahwa “sistem e-learning di SMK Al Amanah diterapkan menyesuaikan siswa serta situasi. Sistem e-learning di SMK Al Amanah diterapkan menyesuaikan siswa serta situasi dan kondisi. Pada awalnya penerapan atau penggunaan sistem e-learning di SMK Al Amanah sudah dilaksanakan sebelum masa pandemi, yang dimana sistem e-learning ini dikhususkan bagi kelas XI agar mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran walaupun mereka sedang melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL). Dalam pelaksanaannya siswa kelas XI diberikan video pembelajaran untuk yang dapat diakses melalui e-learning tersebut. Namun setelah adanya masa pandemi yang dimana proses belajar mengajar menjadi terhambat karena tidak boleh berkerumun, maka SMK Al Amanah membuat kebijakan akan menerapkan sistem e-learning ini pada semua kelas baik kelas 10 maupun kelas 12. Hingga saat ini sistem e-learning digunakan oleh kelas 10 dan kelas 12, misalnya siswa kelas 10 usai melaksanakan kunjungan industri, maka keesokan harinya mereka tidak perlu masuk sekolah akan tetapi mereka tidak hanya berleha dihari itu maka diberlakukan sistem e-learning, sehingga peserta didik tetap dapat memperoleh ilmu”.

E-learning sendiri dapat dijadikan sebagai pendekatan inovatif untuk mendistribusikan desain yang baik, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, interaktif, dan memfasilitasi lingkungan pembelajaran untuk setiap orang, kapan saja dengan menggunakan atribut-atribut dan sumber-sumber dari bermacam-macam teknologi digital selama materi pembelajaran tersebut cocok untuk pembelajaran terbuka, fleksibel dan lingkungan pembelajaran (Maudiarti, 2018). Dalam Sistem e-learning, pengoptimalisasian simdik di SMK Al Amanah disesuaikan dengan jenjang pada siswa serta situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Penerapan e-learning pasti mengharapkan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar dan kemudahan untuk guru dalam menyampaikan materi, menyimpan soal, dan memberikan tugas.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada SMK Al Amanah sangat mengikuti ketentuan dari pemerintah pusat dan memanfaatkan platform pendidikan yang tersedia dengan accessible (mudah diakses). Bahkan dalam mengelola lembaga pendidikan diperlukan mutu pengelolaan yang dapat dicapai melalui optimalisasi Sistem Informasi Pendidikan. Simdik di SMK Al Amanah sudah diterapkan secara optimal untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, hal ini ditunjukkan melalui penerapan simdik pada sistem informasi kelembagaan, kesiswaan, akademik, dan sistem e-learning. Karena itu simdik bagi pihak internal yakni memberikan relasi yang luas untuk SMK Al Amanah, mendatangkan peminat, dan ajakan kerjasama dari berbagai instansi, manfaat simdik bagi pihak eksternal yakni menghubungkan lembaga sekolah dengan pemerintah, memberikan informasi seputar SMK Al Amanah kepada pelanggan pendidikan, dan sebagai kontrol orang tua siswa kepada anak melalui media sosial SMK Al Amanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, A. Y., & Bipath, K. (2020). School financial management: Insights for decision making in public primary schools. *South African Journal of Education*, 40(4).
- Amiruddin, Ahmad husein Ritonga, dan Samsu, *Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), 43
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. Tarbawi Ngabar: *Jurnal of Education*, 2(2).
- Maudiarti, S. (2018). *Penerapan e-learning di perguruan tinggi*. Perspektif Ilmu Pendidikan, 32(1).
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1).